

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, desain penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan yang berfungsi untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada tindakan kelas.

Menurut Arikunto (2008: 3) Penelitian Tindakan merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut berasal dari pendidik atau berupa arahan pendidik yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian Tindakan ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara kepala sekolah, pendidik dan peneliti. Penelitian Tindakan ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran.

Pada dasarnya Penelitian Tindakan memiliki karakteristik yaitu: (1) bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan

berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu; (2) adanya *kolaborasi-partisipatoris*; (3) *self-evaluative*, yaitu pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara siklus dan terus dievaluasi dan langsung dilakukan modifikasi-modifikasi secara, dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung di Jalan HOS Cokroaminoto No. 102 Telp. (0721) 261637 Bandar Lampung, Kelas X tahun pelajaran 2010/2011. Alasannya karena sekolah tersebut adalah tempat tugas peneliti yang akan memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian berlangsung selama 3 (tiga bulan) pada bulan Januari – Maret 2014 di semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

### **3.3 Lama Tindakan dan Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian adalah:

#### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.**

Setelah dilakukan validasi oleh ahli Desain pembelajaran penilaian kemampuan Guru menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), dikatakan berhasil bila telah mencapai skor rata-rata  $\geq 3,5$  dengan kategori baik. Penilaian menggunakan format APKG 1 skala 1 - 5 dengan kriteria 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = sedang, 4 = baik, 5 = sangat baik. Siklus dihentikan jika nilai RPP mencapai nilai rata-rata  $\geq 4$ ; dan secara objektif semua komponen subsistem sudah optimal berjalan sesuai proses

## **2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran.**

Proses pembelajaran berhasil jika ada peningkatan mutu pembelajaran oleh guru (proses, evaluasi, pemanfaatan media, sumber belajar). Aktivitas belajar siswa penelitian akan dihentikan jika 80% siswa termasuk dalam katagori aktif. Siswa dikatakan aktif jika melakukan minimal 4 dari 6 indikator aktivitas yang diamati oleh guru.

## **3. Sistem Penilaian**

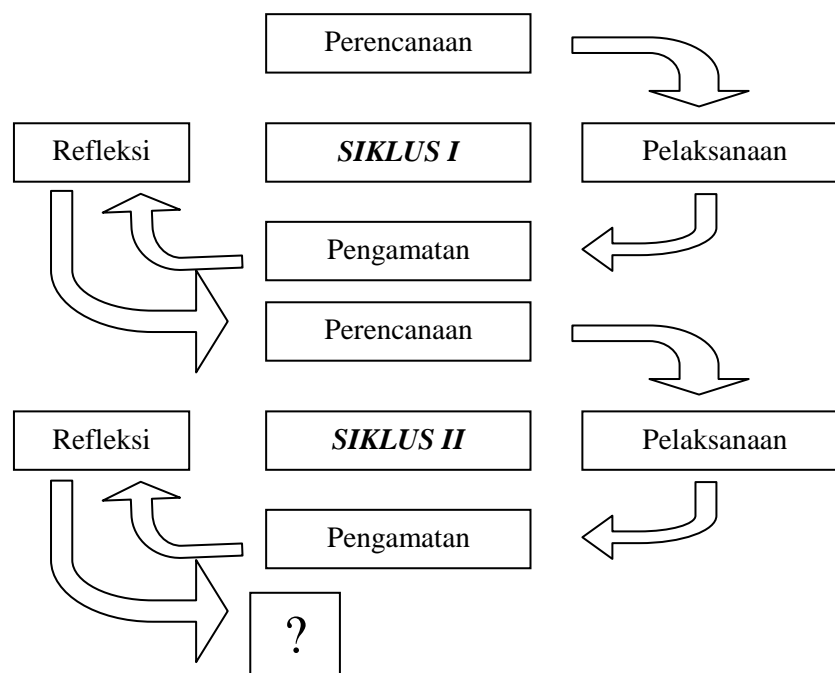
Sistem penilaian menggunakan soal uraian yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa pada setiap siklus. Sistem penilaian dikatakan berhasil jika instrumen yang digunakan memiliki butir soal digunakan valid yaitu jika lebih besar dari r tabel dan nilai reliabilitas instrumen yang tinggi yaitu minimal 0.61.

## **4. Prestasi Belajar**

Peningkatan kemampuan menulis deskriptif dikatakan berhasil jika pada setiap siklus semakin meningkat dan siklus akan dihentikan jika minimal 80% siswa telah mencapai KKM menulis deskripsi bahasa Inggris sebesar 75.

### **3.4 Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan pada tingkat Kelas, maka rancangan penelitian ini terdiri dari empat tahap penelitian yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi yang diadaptasi dari model Arikunto (2008: 16). Gambar 3.1 menggambar bagan prosedur penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK

### 3.4.1 Perencanaan

Yang akan dilakukan perencanaan tindakan penelitian ini adalah :

1. Membuat jadwal penelitian
2. Membuat RPP
3. Membuat lembar kerja Siswa
4. Membuat instrumen evaluasi
5. Menyiapkan instrument penelitian
6. Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan
7. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan

### 3.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penilaian yang dibuat. Secara garis besar tindakan pembelajaran dilakukan dalam 3 tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Secara operasional tindakan dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti selaku pendidik pada mata pelajaran bahasa Inggris dan dibantu oleh seorang *kolaborator* pendamping yang berperan sebagai penilai. Penilaian terhadap proses belajar siswa dilaksanakan sejak awal pembelajaran hingga kegiatan pembelajaran berakhir.

Tindakan yang dilakukan pada setiap pertemuan menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tindakan ini dibagi dalam beberapa siklus sesuai ketercapaian indikator keberhasilan penelitian ini. Pendekatan kontekstual memiliki tujuh komponen utama, yaitu konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*).

Pada siklus I rencana tindakan yang dilakukan adalah menemukan, konstruktivisme, pemodelan dan refleksi. Bentuknya Siswa diberikan contoh atau model bagaimana membuat tulisan deskripsi dengan media gambar. Kemudian Siswa menemukan topik, judul, dan ide pokok karangandan membuat kerangka tulisan. Setelah kerangka karangan dibuat, selanjutnya mengembangkan paragraf

menjadi karangan yang utuh, dan diakhiri dengan kegiatan merevisi karangan. Revisi dilakukan setelah siswa saling mengoreksi hasil tulisan mereka.

Pada Siklus II rencana tindakan yang dilakukan adalah konstruktivisme yang terdiri dari menemukan, bertanya, masyarakat belajar dan refleksi. Bentuk tindakan yaitu Siswa dibagi dalam kelompok kerja, kemudian diberikan tugas untuk mengunjungi sebuah tempat di lingkungan sekolah. Pada saat kunjungan diberikan kesempatan bertanya untuk menangkap ide-ide pokok dalam pembuatan tulisan. Kemudian masing-masing kelompok berdiskusi untuk membangun ide-ide pokok serta pola pikir yang akan dikembangkan dalam tulisan deskripsi. Pada kegiatan ini akan tercipta kerjasama teman dalam kelompok atau teman antar kelompok. Pengetahuan yang dibangun melalui kerjasama dengan teman, dapat digunakan sebagai acuan pola pikir setiap individu siswa. Selanjutnya secara individual membuat tulisan lengkap sesuai dengan imajinasinya masing-masing berdasarkan ide-ide pokok bersama. Masing-masing individu dalam kelompok saling mengoreksi hasil tulisan masing-masing dan langsung melakukan perbaikan.

Pada siklus III tindakan yang dilakukan adalah konstruktivisme yang terdiri dari menemukan, bertanya, masyarakat belajar, penilaian autentik dan refleksi. Siswa dibagi dalam kelompok kerja, kemudian diberikan tugas untuk mengunjungi sebuah tempat di lingkungan sekolah. Pada saat kunjungan diberikan kesempatan bertanya untuk menangkap ide-ide pokok dalam pembuatan tulisan. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk membangun ide-ide pokok serta pola pikir yang akan dikembangkan dalam tulisan deskripsi. Selanjutnya secara bersama

membuat tulisan lengkap sesuai dengan imajinasinya masing-masing berdasarkan ide-ide pokok yang dibangun bersama. Setiap siswa mempresentasikan tulisannya di depan kelompoknya masing-masing, dan anggota kelompok yang lain memberikan penilaian. Media yang digunakan dalam siklus III menggunakan power point.

### **3.4.3 Pengamatan**

Proses pengamatan dilakukan untuk memantau proses pembelajaran dilakukan oleh siswa dan pendidik. Pengamatan akan dilakukan oleh pendidik peneliti dan *kolaborator* sebagai *observer*. *Observer* adalah pendidik bahasa Inggris yang membantu proses penelitian.

Pengamatan akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrument penelitian yang disediakan untuk memantau aktivitas pembelajaran siswa dan kegiatan pendidik. Pengamatan dilakukan untuk mengenali, merekam dan mengumpulkan data dari setiap indikator keberhasilan mengenai unjuk kerja siswa dalam pembelajaran menulis Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

### **3.4.4 Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil

dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui keberhasilan tindakan berdasarkan indikator keberhasilan yang ditentukan.

Refleksi pada akhirnya akan memberikan rekomendasi apakah penelitian dihentikan akan dilanjutkan sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan. Jika semua indikator penelitian telah mencapai keberhasilan atau mengalami titik jenuh maka penelitian dihentikan.

### **3.5 Definisi Konseptual dan Operasional**

#### **3.5.1 Definisi Konseptual**

Penelitian ini terdapat beberapa definisi konseptual yaitu menulis dan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang mana keduanya terdiri dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan kemampuan menulis teks deskripsi.

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran yang dilakukan guru mengikuti langkah-langkah Teori Desain sampai menghasilkan RPP. Di langkah kegiatan inti menerangkan pendekatan kontekstual.

##### **2. Proses Pembelajaran**

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah pembelajaran yang dibangun oleh guru untuk membangun kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi



pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran.

### **3. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi Pembelajaran adalah kegiatan mengukur dan menilai. Hasil belajar siswa dalam bentuk teks. Untuk mengukur proses pembelajaran siswa digunakan pengukuran yang bersifat kuantitatif. Sedangkan menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk. Penilaiannya bersifat kuantitatif.

### **4. Kemampuan Menulis Teks Deskriptif**

Kemampuan menulis teks deskriptif adalah kemampuan seseorang dalam mengumpulkan ide-ide sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca oleh para pembaca yang berisi menceritakan kembali kejadian atau peristiwa.

Menulis deskripsi adalah semacam bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu obyek atau suatu hal sedemikian rupa, sehingga obyek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri obyek itu.

Keterampilan menulis paragraf deskripsi merupakan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Dalam hal ini, keterampilan menulis deskripsi siswa X SMKN 4 Bandar Lampung. Adapun target yang diharapkan adalah siswa mampu menulis deskripsi sesuai dengan aspek yang dinilai atau rubrik penilaian. Rubrik penilaian tersebut adalah: (1) *content*, (2) *organizations*, (3) *vocabulary*, (4) *language use*, (5) *mechanic* (Jacob at all 2006:90).

### 3.5.2 Definisi Operasional

#### 1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah penilaian validitas terhadap rancangan pembelajaran yang disusun oleh guru.

RPP yang disusun oleh peneliti setiap siklus meningkat, RPP yang dilakukan oleh kolaborasi minimal kategori sedang yang mengacu pada 5 komponen yang terdiri dari tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Minimal enam poin tersebut sudah memperoleh kategori sedang dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Skor  $< 25$  kurang
- b. Skor  $25 - 34$  sedang
- c. Skor  $\geq 35$  baik

#### 2. Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dibangun oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa dan dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara kualitatif.

Proses pembelajaran menulis deskripsi dalam penelitian dilihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari terjadinya peningkatan aktivitas belajar Siswa pada setiap pertemuan dan setiap siklus. Siklus penelitian akan dihentikan jika persentase

Siswa yang aktif telah mencapai minimal 80%. Perhitungan persentase Siswa aktif dapat dihitung dengan rumus.

$$S = \frac{\text{Jumlah Siswa Aktif}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini Siswa dikatakan aktif jika melakukan 4 aktivitas dalam penelitian atau persentase > 60%.

### **3. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran adalah proses menimbang ketercapaian tujuan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengungkapkan secara kualitatif maupun kuantitatif.

Sistem evaluasi adalah proses penilaian prestasi belajar menulis Siswa. Proses penilaian dalam penelitian ini menggunakan instrumen soal uraian yang berjumlah 5 butir. Butir soal tes yang digunakan memiliki validitas yang baik yaitu yang memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan memiliki nilai reliabilitas yang baik.

### **4. Kemampuan Menulis Teks Deskriptif**

Kemampuan Menulis Teks Deskriptif adalah kemampuan seseorang mengumpulkan ide-ide sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca oleh para pembaca yang berisi menceritakan kembali kejadian atau peristiwa.

Prestasi belajar menulis deskripsi merupakan data kuantitatif yang diambil dari skor penilaian siswa dari sistem evaluasi. Keberhasilan siswa ditentukan berdasarkan skor nilai prestasi belajar dibandingkan dengan nilai KKM 75. Jika skor nilai siswa lebih besar atau sama dengan nilai KKM maka Siswa

tersebut berhasil. Persentase Siswa yang mencapai keberhasilan dalam belajar menulis minimal 85%.

### **3.6 Kisi-kisi Instrument Penelitian**

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas maka ada dua instrumen yang akan disediakan yaitu Lembar Observasi untuk melihat proses pembelajaran dan Instrument Tes Prestasi Belajar untuk mengukur keberhasilan indikator penelitian.

#### **3.6.1 Instrumen Penilaian RPP**

Penilaian RPP yang dibuat menggunakan Angket Penilaian Kemampuan Guru bagian pertama (APKG-1) tentang kemampuan pendidik merencanakan pembelajaran. Instrumen APKG-1 terdiri dari 6 aspek penilaian RPP, yaitu:

1. Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator pembelajaran
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar
3. Merencanakan skenario pembelajaran
4. Merancang pengelolaan kelas
5. Merancang prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran
6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Pengisian lembar angket dengan cara memberikan skor pada masing-masing indikator dan aspek penilaian. Skor penilaian yang digunakan menggunakan skala 1 – 5 yang menunjukkan kualitas pelaksanaan perencanaan yang dibuat. Semakin

tinggi skor maka perencanaan yang dibuat semakin baik. Penilaian akhir terhadap RPP menggunakan rata-rata skor untuk seluruh aspek penilaian.

### **3.6.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar**

Lembar pengamatan aktivitas digunakan untuk mengamati tingkah laku Siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang berisi 6 pernyataan aktivitas belajar, yaitu:

1. Menulis yang relevan dengan pembelajaran
2. Membaca bahan ajar
3. Bertanya
4. Menjawab
5. Berdiskusi dalam kelompok
6. Mengerjakan Latihan / LKS

Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan memberikan tanda cek pada kolom masing-masing aktivitas untuk setiap Siswa. Jika Siswa melakukan aktivitas tersebut maka diberi tanda cek jika tidak melakukan aktivitas tersebut maka tidak diberi cek selama proses pembelajaran.

### **3.6.3 Instrumen Tes**

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sistem evaluasi dan kemampuan Siswa dalam menulis deskripsi. Instrumen tes berupa soal uraian untuk mengukur kemampuan menulis Siswa pada aspek: (1) *content*, (2) *organization*, (3) *vocabulary*, (4) *language use*, (5) *mechanic*. *Content* adalah

informasi, data dan fakta yang membangun tulisan. *Organizations* adalah pengaturan atau pembangunan ide, ekspresi, urutan dan aturan dalam mengembangkan tulisan. *Vocabulary* adalah pemilihan dan penggunaan kata yang digunakan dalam tulisan. *Language use* adalah penggunaan tense, fungsi kata, *article*, *pronoun* dalam penyusunan tulisan. Sedangkan *mechanic* adalah penggunaan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf, paragraph dalam pembangunan tulisan.

Instrumen ini menggunakan empat kategori penilaian dengan cara memberikan skor mulai dari 0 – 3 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Skor 3 menunjukkan tulisan sudah sesuai atau tepat dengan indikator.
2. Skor 2 menunjukkan tulisan kurang sesuai atau kurang tidak tepat dengan indikator.
3. Skor 1 menunjukkan tulisan tidak sesuai atau tidak jelas berkaitan dengan indikator.
4. Skor 0 menunjukkan tulisan tidak ada hubungan sama sekali atau tidak dapat dievaluasi.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan terhadap semua data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Ada lima instrumen penelitian yang merupakan sumber data, yaitu: APKG-1, lembar pengamatan aktivitas belajar, sistem evaluasi, prestasi belajar dan angket motivasi. Data yang masuk semua merupakan data kuantitatif, sehingga analisis yang digunakan analisis kuantitatif untuk masing-masing data.

### 1. Data dari Instrumen APKG-1

Data penilaian RPP berupa skor untuk 6 aspek penilaian, dimana masing-masing aspek terdiri dari beberapa indikator. Skor penilaian menggunakan angka 1 sampai 5. Langkah perhitungan yang dilakukan adalah:

- a. Mencari rata-rata skor masing-masing aspek penilaian.
- b. Mencari rata-rata skor keseluruhan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$R = \frac{\text{Jumlah skor semua aspek}}{6}$$

### 2. Data Aktivitas Belajar

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung aktivitas Siswa yang sesuai dengan indikator dicatat dalam lembar pengamatan. Setelah dilakukan angket kemudian dihitung jumlah aktivitas siswa yang dilakukan untuk setiap siswa. Jika aktivitas yang dilakukan lebih atau sama dengan 4 aktivitas dari 6 aktivitas yang diamati maka Siswa tersebut dikatakan aktif. Selanjutnya dihitung jumlah persentase aktivitas yang dilakukan siswa pada setiap pertemuan digunakan rumus:

$$S\% = \frac{S_A}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan:

$S\%$  = Persentase aktivitas belajar pada setiap pertemuan

$S_A$  = Jumlah siswa yang aktif pada setiap pertemuan

$\sum S$  = Jumlah siswa pada setiap pertemuan

### 3. Data Sistem Penilaian Pembelajaran

Analisis yang dilakukan pada sistem evaluasi adalah menghitung nilai validitas pada masing-masing butir soal dan menentukan katagorinya serta menghitung nilai reliabilitas instrumen dan menentukan katagorinya. Perhitungan nilai validitas masing-masing butir soal menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar (Arikunto, 2009: 70).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah sampel

Sedangkan nilai nilai reliabilitas pada soal bentuk uraian dihitung dengan menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2009: 109).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas tes

$n$  = banyak butir butir

1 = bilangan konstanta

$N$  = Jumlah Responden

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir butir



$\sigma_t^2$  = Varian total

Pada definisi rumus alpha ada dua hal yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu sebelum menghitung nilai reliabilitas, yaitu jumlah varian skor masing-masing butir soal dan varian total. Varian skor masing-masing butir soal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\sigma_{i_n}^2 = \frac{\sum X_{i_n}^2 - \frac{(\sum X_{i_n})^2}{N}}{N}$$

Setelah masing-masing varian skor dihitung selanjutnya dihitung jumlah varian masing-masing skor dengan menggunakan rumus:

$$\sum \sigma = \sigma_{i_1}^2 + \sigma_{i_2}^2 + \sigma_{i_3}^2 + \dots + \sigma_{i_n}^2$$

Sedangkan varian total dari dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Seluruh proses perhitungan validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program Simpel PAS.

#### 4. Data Prestasi Belajar

Data prestasi belajar diperoleh dari hasil evaluasi belajar pada akhir masing-masing siklus. Penilaian dilakukan berdasarkan penskoran sesuai dengan aspek menulis deskriptif. Nilai yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai KKM 75 untuk mengukur keberhasilan siswa.

Selanjutnya dihitung persentase siswa yang mencapai keberhasilan. Penelitian akan dihentikan jika persentase keberhasilan siswa telah mencapai 80%. Perhitungan persentase siswa yang mencapai keberhasilan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S_N \% = \frac{S_N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan:

$S_N \%$  = Persentase siswa yang mencapai keberhasilan

$S_N$  = Jumlah siswa yang mencapai keberhasilan

$\sum S$  = Jumlah seluruh siswa